



KAMUS
GEOGRAFI

Untuk Tingkat
SMP & SMA

Penerbit T-Corp

A

Abrasi	: Pengikisan tanah atau batuan oleh tenaga angin atau air laut.
Absorpsi	: Penyerapan sebagian panas matahari sebelum mencapai bumi oleh lapisan atmosfer.
Adveksi	: Adalah pemberian panas oleh gerak udara vertikal ke atas.
Afeksi	: Berkenaan dengan perasaan yang menanggapi objek tertentu.
Aglomerasi	: 1. Menunjukkan kecenderungan persebaran gejala geografis yang mengelompok pada suatu tempat. 2. Gabungan, kumpulan dua atau lebih pusat kegiatan; tempat pengelompokan berbagai macam kegiatan dalam satu lokasi atau kawasan tertentu, dapat berupa kawasan industri, pemukiman, perdagangan, dan lain-lain (yang dapat saja tumbuh melewati batas administrasi kawasan masing-masing, sehingga membentuk wilayah baru yang tidak terencana secara sempurna); dan 3. Pengelompokan beberapa perusahaan dalam suatu daerah atau wilayah sehingga membentuk daerah khusus industri.
Agihan	: Persebaran suatu objek tertentu.
Air Tanah	: Bagian dari presipitasi total yang ada waktu tertentu melewati atau tinggal dalam tanah atau strata di bawahnya serta bebas bergerak di bawah pengaruh gravitasi. (Ground Water).
Aksesibilitas	: Menunjukkan kemudahan bergerak dari suatu tempat ke tempat lain dalam suatu wilayah. Aksesibilitas ini ada kaitannya dengan jarak.
Akomodasi	: 1. Persediaan atau penyediaan tempat kediaman dan fasilitas yang dibutuhkan oleh seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan; 2. Penyesuaian diri dengan alam; dan 3. Penyelesaian perselisihan. (Accommodation).
Alfisols	: Tanah yang cukup mengalami pencucian dengan zona permukaan tanah yang terdiri dari akumulasi lempung dan >35% base saturation.
Altimeter	: Alat yang berfungsi untuk mengukur ketinggian suatu tempat dari permukaan laut secara otomatis dengan satuan meter atau feet.
Aluvial	: Endapan yang berupa lumpur dan pasir halus yang terbawa oleh air sungai lalu diendapkan di dataran rendah, lembah dan cekungan sepanjang aliran sungai.
Aluvium	: Batuan aluvium adalah batuan sedimen yang dibentuk atau diendapkan oleh sungai-sungai. Batuan ini dapat kita lihat di tepi-tepi sungai atau muara sungai. Misalnya, pasir dan tanah endapan di tepi sungai.
Analisis	: Penguraian atau kupasan suatu hal yang akan dibuktikan secara ilmiah.
Analitis	: Menjawab mengapa ditemukan suatu masalah pada wilayah geografis tertentu.
Analisis Keruangan	: Suatu analisis yang mempelajari perbedaan mengenai sifat-sifat penting/

seri sifat-sifat penting fenomena geografi. Ahli geografi akan memikirkan faktor-faktor apakah yang menguasai pola persebaran dan bagaimanakah pola tersebut dapat diubah agar persebaran menjadi lebih efisien dan lebih wajar.

- Analisis Lokasi** : Analisis lokasi dalam geografi menitikberatkan kepada tiga unsur geografi yaitu jarak (distance), kaitan (interaction), dan gerakan (movement).
- Andisols** : Tanah yang terbentuk dari debu vulkanik.
- Anemometer** : Alat yang berfungsi untuk mengukur kecepatan angin di suatu tempat secara otomatis dengan satuan meter per detik.
- Angin** : Angin adalah udara yang bergerak dari daerah udara bertekanan tinggi menuju ke daerah udara bertekanan rendah, dari daerah bersuhu rendah menuju ke daerah bersuhu tinggi.
- Angin Anti Siklon** : Adalah udara yang bergerak dari suatu daerah sebagai pusat bertekanan udara tinggi menuju daerah tekanan udara rendah yang mengelilinginya. Gerakan udara ini terlihat berputar menyebar ke arah daerah bertekanan udara rendah.
- Angin Darat** : Angin yang bertiup dari darat ke laut dan terjadi pada malam hari karena pada malam hari tekanan udara di darat lebih tinggi daripada tekanan udara di laut.
- Angin Gunung** : Udara yang bergerak dari gunung ke lembah dan terjadi pada malam hari.
- Angin Khatulistiwa** : Angin yang bertiup secara tegak/vertikal di daerah khatulistiwa. Angin Khatulistiwa dapat terjadi karena pertemuan dua angin pasat yang berasal dari daerah sutropis utara dan daerah subtropis selatan menuju daerah tropis.
- Angin Laut** : Angin yang bertiup dari laut ke darat dan terjadi pada siang hari karena pada siang hari tekanan udara di laut lebih tinggi daripada tekanan udara di darat.
- Angin Lembah** : Udara yang bergerak dari lembah ke puncak dan terjadi pada siang hari.
- Angin Musim Barat** : Angin yang bertiup di Indonesia berlangsung sekitar akhir bulan September hingga bulan Maret. Angin ini berasal dari Samudera Hindia (sebelah barat Pula Sumatera) menuju Benua Australia. Angin tersebut membawa serta uap air yang cukup banyak, sehingga pada saat itu di Indonesia bermusim hujan.
- Angin Musim Timur** : Angin yang bertiup di Indonesia, berlangsung sekitar akhir bulan Maret hingga bulan September. Angin ini berasal dari Benua Australia menuju Samudera Hindia, kemudia berbelok ke arah utara. Angin tersebut bersifat kering, sehingga pada saat itu di Indonesia bermusim kemarau.
- Angin Pasat** : Angin yang berasal dari daerah subtropis selatan dan daerah subtropis utara yang menuju ke daerah tropis.
- Angin Siklon** : Adalah udara yang bergerak dari beberapa daerah bertekanan udara tinggi menuju titik pusat tekanan rendah. Gerakan udara ini terlihat berputar dari beberapa daerah bertekanan tinggi yang mengelilingi daerah udara bertekanan rendah.
- Angin Fohn** : Angin ini sering ditemukan pada lereng utara pegunungan Alpen. Angin Fohn adalah angin yang turun dari pegunungan yang bersifat panas dan kering. Angin ini ditemukan juga di Indonesia, misalnya Angin Kumbang di Cirebon, Angin Bahorok di Sumatera Utara, Angin Gending di Probolinggo/Pasuruan, Angin Brubu di Makasar, Angin Wambrau

	di Biak, Irian Jaya. Angin Puyuh di Sangir-Talau. Chinook di U.S.A, Siroco di Laut Tengah, Zonda di Argentina, dan lain-lain.
Antroposentris	: Manusia sebagai pusat perhatian.
Antroposfer	: Lapisan manusia yang merupakan sentral diantara lapisan-lapisan lain. Tema sentral artinya diutamakan dalam kajian.
Aphelium	: Jarak terjauh planet bumi terhadap matahari.
Apparent	: Gerak mundur semu dari planet-planet dijelaskan dengan gerak relatif bumi dan planet-planet yang bergerak di sekitar Matahari dengan kecepatan sudut berbeda.
Retrograde	
Arbitrasi	: Bentuk akomodasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang sedang berselisih dalam proses mencari solusinya, tetapi belum mampu mencapai proses akhir penyelesaian sehingga membutuhkan pihak ketiga yang memiliki wewenang menjadi media penyelesaian masalah.
Areal	: Kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi yang dalam bahasa Indonesia disebut Pendekatan Kompleks Wilayah.
Differensiation	
Aridisols	: Tanah yang mengandung mineral CaCO_3 di daerah yang beriklim kering dengan pengembangan horizon subsoil.
Asimilasi	: Suatu penyesuaian atau penyesuaian proses sosial dalam taraf lanjutan yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada orang-perorangan dua organisasi/badan usaha atau lebih. (Assimilation).
Aspek Fisik	: (Alamiah) Muka bumi meliputi litosfer, biosfer, dan atmosfer.
Atlas	: Sekumpulan peta-peta yang dijilid menjadi satu dalam bentuk buku dengan bahasa, simbol, dan proyeksi umumnya seragam. Tiap lembar peta diberi kode atau nomor sesuai dengan lembar indeks. Atlas pertama kali dikenal sekitar abad pertengahan atau sekitar abad ke 15 M.
Atlas Nasional	: Atlas yang diterbitkan untuk menyajikan informasi geografis dan data yang terkait pada wilayah negara tertentu.
Atlas Dunia	: Atlas yang diterbitkan untuk menyajikan informasi tentang keadaan dunia seutuhnya mencakup benua, samudera, laut, pulau, kepulauan, dan lain-lain.
Atlas Semesta	: Atlas yang diterbitkan untuk menyajikan informasi tentang keadaan jagad raya yang ada kaitannya dengan peta langit, rasi bintang, susunan tata surya, dan lain-lain.
Asteroid	: Ribuan anggota tata surya yang sangat kecil (planet-planet kecil) yang berevolusi mengelilingi matahari.
Astenosfer	: Zona di atas mantel bumi, meluas dari dasar litosfer sampai kedalaman sekitar 250 km di bawah kontinen dan kolam samudera; relatif lembek dan kemungkinan sebagian cair (molten).
Astronomi	: Ilmu yang mempelajari tentang benda-benda langit seperti planet, bintang, meteor, dsb.
Atmosfer	: Lapisan udara, cuaca, dan iklim yang dikaji dalam klimatologi, meteorologi, dan lain-lain.
Azimuth	: Sudut yang diukur dengan derajat menurut perputaran jam mulai dari titik utara 0° sampai 360° .

B

Bakosurtanal	: Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional.
Bargaining	: Bentuk kerja sama individu dengan individu, atau individu dengan kelompok dalam melaksanakan tawar-menawar atau perjanjian mengenai perukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua organisasi/badan usaha atau lebih.
Barometer Aneroid	: Alat yang berfungsi untuk mengukur tekanan udara di suatu tempat secara otomatis dengan satuan milibar (mb).
Basalt	: Butiran halus, hitam atau hitam kehijauan, kaya akan besi, magnesium dan kalsium.
Batuan Ekstrusif	: Batuan yang membeku sesudah mencapai permukaan bumi.
Batuan Intrusif	: Batuan yang sudah membeku dan terlepas dari dapur magma tetapi belum sampai ke permukaan bumi.
Batuan Plutonik	: Batuan yang membeku di dalam bumi.
Bekken	: Lubuk Laut.
Bentang Alam	: Pemandangan alam atau daerah dengan aneka ragam bentuk-bentuk permukaan bumi yang terhampar di atasnya, seperti pegunungan, gunung, perbukitan, lembah, hutan, daratan dan sebagainya sekaligus terlihat merupakan suatu kesatuan.
Big Bang	: Teori yang menyatakan bahwa terbentuknya alam semesta dari sebuah ledakan besar.
Basalt	: Butiran halus, hitam atau hitam kehijauan, kaya akan besi, magnesium dan kalsium.
Bintang	: Benda angkasa yang mempunyai cahaya sendiri dan terdiri atas gas pijar.
Biosfer	: Lapisan makhluk hidup meliputi flora dan fauna yang dikaji dalam biogeografi, dan lain-lain.
Biogeografi	: Ilmu yang mempelajari persebaran makhluk hidup dalam lapisan biosfer.
Bom	: Batu berbongkah besar.

C

- Cagar Alam** : Kawasan hutan yang dilindungi untuk mempertahankan/melestarikan jenis flora tertentu agar dapat berkembang baik secara alami.
- Chroma** : Menunjukkan kemurnian atau kekuatan dari warna spektrum.
- Coal** : Batu bara.
- Cuaca** : Rata-rata kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan waktu yang relatif singkat.
- Curah Hujan** : Titik-titik air hasil pengembunan uap air di udara yang jatuh ke bumi.
- Curam** : Lereng memiliki kemiringan lebih dari 5° dan kurang dari 45°.

D

DAS	: Daerah Aliran Sungai.
Danau	: Daerah cekungan di daratan yang cukup luas dan terisi oleh air.
Danau Dolina/Karst	: Danau yang terjaid karena pelarutan tanah kapur secara vertikal sampai pada lapisan yang resisten (kedap air), sehingga terbentuk cekungan yang terisi air.
Danau Tektonik	: Danau yang terbentuk karena pergeseran atau patahan oleh tenaga endogen.
Danau Tekto-Vulkanik	: Danau yang terbentuk karena percampuran aktivitas vulkanisme dan Bergeraknya batuan beku ke bawah pada saat proses letusan gunung.
Danau Vulkanik	: Danau yang terbentuk karena aktivitas vulkanisme.
Data Spasial	: Keterangan atau bahan dasar yang posisinya jelas dan dapat digunakan untuk mengkaji kondisi keruangan (menyeluruh).
Debu	: (Endapan) Bagian tanah yang memiliki ciri terasa tidak kasar, masih berbutir, agak melekat, dan dapat dibentuk bola agak teguh.
Deflasi	: Proses pengangkutan satu material dari satu tempat ke tempat lainnya yang disebabkan karena adanya tenaga angin.
Degradasi Lingkungan	: Bentuk rusaknya lingkungan sebagai akibat pengambilan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan.
Delta	: Endapan tanah di muara sungai.
Demografis	: Tantangan penduduk berdasarkan ilmu kependudukan.
Depresi	: Penurunan tanah atau pemerosotan akibat terbentuknya suatu antiklinal dan sinklinal pada waktu yang sama.
Deskriptif	: Membahas secara sederhana lokasi suatu masalah dan populasinya.
Difusi Ekspansi	: (Expansion Diffusion) Suatu proses dimana informasi, material dan sebagainya menjalar melalui suatu populasi, dari suatu daerah ke daerah lain.
Difusi Hierarki	: (Hierarchic Diffusion) Proses penjarangan atau penyebaran fenomena dimulai dari tingkat bawah.
Difusi Inovasi	: (Diffusion of Innovation) Proses penjarangan atau penyebaran fenomena dimulai dari tingkat atas.
Difusi Kaskade	: (Cascade Diffusion) Proses penjarangan atau penyebaran fenomena melalui beberapa tingkat hierarki.
Difusi Penampungan	: (Relocation Diffusion) Proses meninggalkan daerah yang lama dan berpindah atau ditampung di daerah baru.
Dishidros	: Dinas Hidrologi dan Oseanografi.
Dislokasi	: Perubahan posisi terhadap koordinat yang asal.
Diskontinuitas Mohorovicic	: Diskontinuitas komposisi yang tajam antara lapisan luar (kerak) dan lapisan dalam bumi (mantel).
Distribusi	: Kegiatan penyaluran barang dari produsen sebagai penghasil barang menuju konsumen sebagai pengguna barang.

- Ditop** : Direktorat Topografi.
- Divergen** : Lempeng-lempeng bergerak saling menjauh dan menyebabkan naiknya material dari mantel bumi dan membentuk lantai samudera yang luas.
- Doldrums** : Suatu area dengan tekanan atmosferik yang rendah.
- Down Welling** : Gerakan air ke bawah tanah, biasanya disebabkan oleh arus yang konvergen atau akibat massa air menjadi lebih rapat daripada air lingkungan.
- Drainase** : Sistem pembuangan air dalam suatu wilayah.

E

- Efek Rumah Kaca** : Hasil penetrasi radiasi matahari gelombang pendek yang sebagian besar diserap permukaan bumi, sedangkan radiasi bumi gelombang panjang yang diemisikan akan diserap oleh uap air dan karbon dioksida untuk pemanasan atmosfer.
- Eflata** : Kerikil, pasir, lumpur padat, dan debu.
- Entisols** : Tanah yang sangat sedikit bahkan tidak mengalami perkembangan morfologi.
- El Nino** : Fase panas Samudera Pasifik ekuatorial bagian tengah dan timur.
- Elongasi** : Sudut yang dibentuk oleh garis semu yang menghubungkan bumi dengan matahari, garis semu yang menghubungkan bumi dengan planet.
- Ekinoks** : Posisi matahari di ekuator, terjadi dua kali selama revolusi bumi terhadap matahari yaitu tanggal 21 Maret disebut ekinoks musim semi dan 23 September disebut ekinoks musim gugur untuk Belahan Bumi Utara.
- Eksplorasi** : Kegiatan lanjutan dari observasi yaitu kegiatan penelitian/penyelidikan mengenai seberapa banyak barang tambang yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam penambangannya.
- Eksosfer** : Lapisan udara dengan ketinggian lebih dari 1000 km dari permukaan bumi, pada lapisan ini molekul-molekul yang ada dapat meninggalkan bumi masuk ke luar angkasa, sehingga molekul tersebut dimungkinkan tidak akan kembali lagi karena pengaruh massa jenisnya yang sangat kecil sekali.
- Eksplorasi** : Kegiatan lanjutan dari eksplorasi kegiatan pelaksanaan penambangan sesuai dengan hasil penelitian, sekaligus menentukan cara/metode yang akan dilakukan dalam pelaksanaan.
- Emigrasi** : Perpindahan penduduk atau keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan untuk menetap.
- Episentrum** : Tempat pada permukaan bumi tepat di atas hiposentrum sebagai sumber gempa.
- Equator** : 0° sebagai lingkaran khatulistiwa.
- Erosi** : Adalah suatu proses dimana tanah dihancurkan (detached) dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, angin, dan gravitasi.
- Erosi Alur** : (Rill Erosion) Dimulai dengan genangan-genangan kecil setempat-setempat di suatu lereng, maka bila air dalam genangan tersebut mengalir, terbentuklah alur-alur bekas aliran tersebut. Alur-alur tersebut mudah dihilangkan dengan pengolahan tanah biasa.
- Erosi Dipercepat** : Merupakan erosi yang terjadi lebih cepat akibat aktivitas manusia yang mengganggu keseimbangan alam. Jumlah tanah yang tererosi lebih banyak daripada tanah yang terbentuk. Erosi ini berjalan sangat cepat sehingga tanah dipermukaan menjadi hilang.

- Erosi Geologi** : Erosi yang berjalan sangat lambat, dimana jumlah tanah yang tererosi sama dengan jumlah tanah yang terbentuk.
- Erosi Gully** : (Gully Erosion) Erosi ini merupakan lanjutan dari erosi alur. Karena alur yang terus menerus digerus oleh aliran air terutama daerah-daerah yang banyak hujan, maka alur-alur tersebut menjadi dalam dan lebar dengan aliran air yang lebih kuat. Alur-alur tersebut tidak dapat hilang dengan pengolahan tanah biasa.
- Erosi Lembar** : (Sheet Erosion) Pemindahan tanah terjadi lembar demi lembar (lapis demi lapis) mulai dari lapisan yang paling atas. Erosi ini sepintas lalu tidak terlihat, karena kehilangan lapisan-lapisan tanah seragam, tetapi dapat berbahaya karena pada suatu saat seluruh top soil akan habis.
- Erosi Parit** : (Channel Erosion) Parit-parit yang besar sering masih terus mengalir lama setelah hujan berhenti. Aliran air dalam parit ini dapat mengikis dasar parit atas dinding-dinding (tebing) parit di bawah permukaan air, sehingga tebing atasnya dapat runtuh ke dasar parit. Adanya gejala meander dari suatu aliran dapat meningkatkan pengikisan tebing di tempat-tempat tertentu.
- Erupsi** : Proses peletusan gunung berapi yang mengeluarkan bahan-bahan dari dapur magma.
- Evakuasi** : Perpindahan penduduk karena gangguan bencana alam atau keamanan.

F

- Fauna Asiatis** : Hewan yang menempati bagian barat Indonesia. Meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, sampai Makasar dan Selat Lombok. Jenis faunanya antara lain harimau, gajah, kera, beruang, dan tapir.
- Fauna Australiatis** : Hewan yang menempati bagian timur Indonesia. Meliputi Pulau Irian, Kepulauan Aru dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Jenis faunanya antara lain burung cenderawasih, kaswari, dan kanguru.
- Fauna Peralihan** : Hewan yang berada di bagian Indonesia Tengah. Meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Jenis faunanya antara lain, burung kakatua, burung maleo, ks-kus, babi, rusa, anoa, dan komodo.
- Fenomena Geosfer** : Peristiwa di bumi yang dapat diamati dan dijelaskan secara ilmiah.
- Fisiografis** : Gambar perwujudan suatu benda yang berkaitan dengan kondisi alam.
- Forensen** : Orang-orang yang tinggal di desa akan tetapi bekerja di kota, setiap hari nglaju (pulang pergi).
- Formulasi** : Perumusan atau susunan beberapa materi yang bersifat penyederhanaan.
- Fotografis** : Pengetahuan atau teknik pengambilan gambar dengan potret atau gambar foto.

G

- Gada-gada** : Kantong angin.
- Galaksi** : Kumpulan sejumlah bintang besar, bintang dalam kesatuan akibat gravitasi mutual.
- Galaksi Bimasakti** : Sistem kumpulan bintang yang sekarang dikenal sebagai tipe utama struktur alam semesta. Matahari termasuk dalam galaksi ini.
- Galaksi Spiral** : (Spiral Galaxis) Sekitar 80% galaksi yang sudah dikenal berbentuk spiral. Galaksi ini merupakan galaksi berstruktur paling sempurna, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu titik pusat, lingkaran bintang, dan tumpuk bintang yang selalu berputar mengelilingi titik pusat secara ekuatorial. Contohnya adalah Galaksi Andromeda dan M.109.
- Galaksi Elips** : (Alliptical Galaxis) Galaksi ini meliputi 17% dari semua galaksi dan terlihat seperti bola lonjong besar yang bersinar. Contohnya adalah Galaksi Skulpter, Formaks, dan NGC.
- Galaksi Tak Beraturan** : (Irregular Galaxis) Galaksi ini terlihat seperti gumpalan kabut atau onggokan bintang yang tidak beraturan. Contohnya Galaksi Magellan yang terdiri dari Magellan Besar dan Magellan Kecil.
- Gambut** : Tanah yang berasal dari bahan organik yang terbentuk karena genangan air sehingga peredaran udara di dalamnya sangat kurang.
- Garis Astronomis** : Garis lintang dan garis bujur yang ada dalam peta dan globe.
- Garis Lintang** : Garis khayal pada permukaan bumi yang melintang dan melingkar secara horizontal.
- Garis Wallacea** : Garis khayal seolah-olah membatasi lingkungan hidup fauna Indonesia Barat (Asiatis) dengan Indonesia Tengah.
- Garis Weber** : Garis khayal seolah-olah membatasi lingkungan hidup fauna Indonesia Tengah dengan Indonesia Timur (Australiatis).
- Gelisols** : Tanah yang berada pada iklim dingin mengandung tanah beku sampai kedalaman 2 m dari permukaan bumi.
- Gelombang Panjang** : Gelombang yang merambat melalui permukaan bumi dengan kecepatan 3 – 4 km/detik. Gelombang ini berasal dari episentrum. Gelombang inilah yang banyak menimbulkan kerusakan di permukaan bumi.
- Gelombang Primer** : (Gelombang Longitudinal) Adalah gelombang atau getaran yang merambat di tubuh bumi dengan kecepatan antara 7 – 14 km/detik.
- Gelombang Seismik** : Gelombang gempa bumi yang dipancarkan dari sumber gempa.
- Gelombang Sekunder** : (Gelombang Transversal) Adalah gelombang atau getaran yang merambat, seperti gelombang primer dengan kecepatan yang sudah berkurang yakni 4-7 km/detik.
- Gempa Bumi** : Getaran atau pergerakan lapisan bumi oleh tenaga dari dalam bumi yang dapat berupa gempa vulkanik, tektonik, dan gempa runtuhan.
- Geodesi** : Ilmu bumi yang berkaitan dengan pengukuran tanah.

Geografi	: Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau lingkungan dalam konteks keruangan.
Geografi Fisik	: Mempelajari aspek fisik, seperti lapisan makhluk hidup, lapisan air, dan lapisan udara.
Geologi	: Pengetahuan alam yang mempelajari segala gejala yang terdapat di muka bumi dan di dalam bumi.
Gletser	: Bongkahan atau lapisan es yang luas di pegunungan tinggi atau di daerah lintang tinggi yang mencair.
Gliptogenesis	: Proses penghancuran atau pemerataan kembali gunung-gunung atau pegunungan.
Globe	: Model tiruan bola bumi yang memberikan gambaran tentang bentuk bumi, sehingga mendekati bentuk yang sebenarnya.
Global Regional	: Mempelajari hubungan sistematis antara kategori untuk wilayah tertentu atau lokasi di atas bumi.
GMT	: Greenwich Mean Time.
Gondwana	: Daratan yang merupakan pecahan pangea di sebelah selatan.
Graben	: Bentuk pengangkatan yang mengalami penurunan ke bawah.
Gradien	: Bahwa pada setiap naik 1.000 meter di muka bumi daerah tropis, temperatur udaranya akan turun 6° C.
Grumosol	: Tanah yang terbentuk dari batuan kapur dan batuan gunung api.
Gunung Laut	: Gunung yang dasarnya terletak di dasar laut, baik yang menjulang di atas permukaan laut atau tidak.

H

Heliosentris	: Sistem tata surya di mana matahari sebagai pusatnya.
Hidrosfer	: Lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut yang dikaji dalam hidrologi, oseanografi, dan lain-lain.
Hidrologi	: Cabang Ilmu Geografi yang mempelajari tentang lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut.
Higrometer	: Alat yang berfungsi untuk mengukur kelembaban nisbi di suatu tempat secara otomatis atau dapat mencatat sendiri dengan satuan persen (%).
Hiposentrum	: Fokus atau sumber gempa bumi.
Hipotesis	: Pengembangan teori pembentukan tata surya yang berpendapat bahwa bulan dan bumi terbentuk oleh penambahan dan kondensasi gas dan debu purba dari tata surya.
Kondensasi	
Histosols	: Tanah organik.
Horst	: Bentuk patahan yang mengalami pengangkatan ke atas.
Hue	: Warna spektrum yang dominan sesuai dengan panjang gelombang.
Hujan	: Peristiwa turunnya titik air dari udara karena mengalami pengembunan.
Hujan Asam	: Hujan yang menunjukkan kondisi airnya berada pada tingkat keasaman yang tinggi.
Hujan Frontal	: Hujan yang terjadi karena pertemuan dua massa udara yang berbeda temperaturnya, yaitu massa udara panas dengan massa udara dingin. Pertemuan dua massa udara tersebut mengakibatkan massa udara panas yang bermuatan air cukup banyak akan naik ke atas massa udara dingin, kemudian terjadi pengembunan dan akhirnya turun menjadi hujan.
Hujan Orografis	: Hujan yang terjadi di lereng-lereng pegunungan.
Hujan Zenithal	: Hujan yang disebabkan oleh naiknya air ke angkasa secara tegak, kemudian mengalami kondensasi karena pendinginan temperatur lalu turun menjadi hujan.
Hutan Bakau	: Hutan yang memiliki pohon-pohon yang mempunyai akar menjulang di atas permukaan air laut pada waktu air laut surut dan terendam pada waktu air laut pasang.
Hutan Hujan Tropis	: Hutan rimba yang lebat terletak di sekitar daerah tropis atau daerah yang mengalami hujan sepanjang tahun.
Hutan Musim	: Disebut juga hutan homogen, karena hanya terdiri dari satu jenis pohon.

I

- Iklm** : Keadaan rata-rata cuaca dari suatu wilayah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu yang lama, antara 30 – 100 tahun.
- Iklm Darat** : Iklm suatu tempat yang dipengaruhi atau selalu dilewati oleh angin kering dari daratan yang sangat luas.
- Iklm Fisik** : Iklm suatu wilayah yang dipengaruhi oleh laut luas atau daratan luas.
- Iklm Hujan Tropis** : Meliputi beberapa daerah yang memiliki curah hujan yang tinggi.
- Iklm Laut** : Iklm suatu tempat yang dipengaruhi oleh angin laut.
- Iklm Laut Basah** : Iklm pada daerah dingin, terutama daerah pantai.
- Iklm Matahari** : Iklm suatu wilayah berdasarkan garis lintang atau posisi penyinaran matahari terhadap bumi.
- Iklm Pegunungan** : Iklm yang terdapat di daerah pegunungan dengan ketinggian yang ideal dan kondisi hutannya masih luas. Ciri-ciri iklm pegunungan adalah berudara sejuk.
- Iklm Sabana** : Iklm pada daerah padang rumput yang kering.
- Iklm Salju Abadi** : Iklm pada daerah bersuhu sangat rendah yang mengakibatkan daerah tersebut tertutupi salju yang sangat tebal.
- Iklm Ugahari** : Iklm pegunungan yang bersifat ekstrim artinya pada siang hari suhunya udara terasa sangat panas, tetapi pada malam hari suhu udara terasa sangat dingin.
- Ilmu Wilayah** : Ilmu yang berisi tentang pengetahuan bagaimana dimensi keruangan berperan penting, seperti ekonomi regional, pegelolaan sumber daya, teori lokasi, perencanaan kota dan wilayah, transportasi dan komunikasi, geografi manusia, persebaran populasi, ekologi muka bumi, dan kualitas lingkungan. Ilmu ini muncul sekitar tahun 1950-an dipimpin oleh Walter Isard.
- Impermeable** : Sifat suatu benda yang tidak bisa ditembusi air.
- Imigrasi** : Masuknya penduduk dari negara lain menuju ke suatu negara dengan tujuan untuk menetap.
- Indeks** : Bagian yang tecantum pada bagian atlas yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam mencari letak suatu objek.
- Inceptisols** : Tanah dengan horizon subpermukaan yang kurang berkembang.
- Infiltrasi** : Peristiwa peresapan ke dalam tanah.
- Ingresi** : Bagian laut yang menjadi semakin dalam karena pencairan es pada kutub bumi.
- Inset Peta** : Peta kecil yang ditempatkan pada posisi yang sesuai dalam peta utama dengan diberi arsir atau warna lain yang menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan.
- Insolasi** : Dipengaruhi lamanya siang, yaitu panjang waktu dari matahari terbit sampai matahari terbenam, oleh lintang geografis dan letak tempat. Bertambahnya

lintang suatu tempat menyebabkan sudut jatuh dan intensitas insolasi menjadi berkurang.

Interpretasi : Penafsiran suatu foto udara atau citra satelit untuk dibuat kesimpulan kenampakannya.

Ionosfer : Lapisan udara yang tingginya sekitar 60 – 1000 km.

IUGG : International Union of Geodesy and Geosphysic.

J

- Jari-Jari Polar** : 6.357 km atau 3.951 mil
Jari-Jari Ekuator : 6.371 km atau 3.960 mil
Jarak Absolut : Jarak sesungguhnya, yang ditarik lurus antar dua titik.
Jarak Realtif : Jarak yang didasarkan atas pertimbangan waktu, kemudahan transportasi, dan sebagainya.
Joint-venture : Bentuk kerja sama individu dengan individu, atau individu dengan kelompok dalam bidang perusahaan dan proyek-proyek tertentu.

K

Kartografi	: Merupakan kajian dalam cabang ilmu teknik geografi yang mempelajari tentang representasi permukaan bumi dengan simbol abstrak.
Karst	: Daerah batu kapur.
Kelembaban Absolut	: Angka yang menunjukkan berapa gram uap air yang terkandung dalam setiap 1 meter kubik udara.
Kelembaban Nisbi	: Perbandingan jumlah uap air yang ada di udara dengan jumlah maksimum uap air yang dapat dikandung udara pada temperatur yang sama dan dinyatakan dengan persen (%).
Kelembaban Udara	: Keadaan seberapa banyaknya kandungan uap air yang ada di dalam udara.
Keluarga Inti	: Kelompok sosial terdiri atas suami(ayah), istri (ibu), dan anak-anaknya yang belum menikah.
Kepadatan Penduduk Agaris	: Perbandingan antara penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertanian dengan luas tanah (daerah) yang dapat diolah untuk pertanian.
Kepadatan Penduduk Aritmatik	: Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km persegi.
Kerak Bumi	: Bagian paling luar dari kulit bumi dengan ketebalan 0-40 km dan merupakan massa heterogen yang terdiri dari berbagai macam batuan.
Kerukunan	: Bentuk kerja sama individu dengan individu, atau individu dengan kelompok dalam lingkungan hidup bermasyarakat.
Khatulistiwa	: Garis lintang 0° berada di tengah-tengah bumi, membagi bumi menjadi dua yaitu utara dan selatan.
Klimatologi	: Ilmu yang mempelajari tentang iklim.
Koalisi	: Bentuk kerja sama individu dengan individu, atau individu dengan kelompok dalam bentuk kombinasi atau gabungan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
Komoditas	: Barang yang diperdagangkan.
Kompromi	: Bentuk akomodasi yang digunakan oleh beberapa kelompok masyarakat yang saling memiliki pengertian akan kepentingan pihak lain.
Kondensasi	: Proses berubahnya uap air menjadi titik-titik air.
Konsep	: Pengertian-pengertian yang menunjuk pada sesuatu.
Konsep Esensial	: Konsep pada ilmu geografi yang meliputi konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi dan interpedensi, diferensiasi area, serta keruangan.
Konservasi	: Upaya pemeliharaan atau pengawetan kawasan hutan.
Konteks Keruangan	: Sesuatu yang ada hubungannya dengan tata ruang suatu wilayah.
Konvergen	: Lempeng-Lempeng bergerak saling mendekat yang menyebabkan salah satu dari lempeng tersebut masuk ke dalam mantel bumi dan berada

	di bawah lempeng lainnya.
Konvensional	: Suatu keputusan yang dapat diterima secara umum.
Korosi	: Proses benturan atau gesekan material yang tertiup angin terhadap satu bukit yang dilaluinya.
Kubah (domes)	: Tonjolan berupa kubah yang terjadi karena tenaga endogen yang bergerak secara vertikal.
Kulminasi	: Titik-titik tertentu.

L

La Nina	: Fase dingin Samudera Pasifik ekuatorail bagian tengah dan timur . La Nina adalah kondisi kebalikan dari El Nino.
Laguna	: Bagian laut dangkal di tengah atol atau suatu bagian laut dangkal yang terkandung pasir atau batu karang.
Landas Kontinen	: Bagian dasar laut paling tepi.
Landai	: Lereng memiliki kemiringan sampai 5°.
Lapili	: Batu kecil.
Laterit	: Tanah merah atau kekuning-kuningan dan miskin akan unsur hara dan tidak subur.
Lauratia	: Daratan yang merupakan pecahan pangea di sebelah utara.
Laut	: Perairan di muka bumi menghubungkan antar pulau.
Laut Pedalaman	: Laut yang terlatak di tengah-tengah benua.
Laut Tengah	: Laut yang terletak diantara dua benua atau lebih.
Laut Tepi	: Laut yang terletak di tepi benua.
Lava	: Bahan cai berupa lumpur cair, dan debu bercampur air, beberapa material cair ini disebut juga effusia.
Legenda Peta	: Keterangan yang diperlukan peta pada umumnya menyajikan keterangan simbol, tanda atau singkatan yang digunakan dalam peta.
Letak Astronomis	: Letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur (koordinat).
Letak Geografis	: Letak suatu tempat berdasarkan daerah sekitar yang membatasinya.
Letak Geologis	: Letak suatu tempat dilihat dari kondisi lapisan dan umur batuan atau lapisan bumi.
Liat	: Bagian tanah yang terasa berat, halus, dan sangat lekat, serta agak sulit mengalirkan air (tidak porous/impermeable).
Lingkungan Alam	: Suatu daerah atau kawasan dengan keadaan sekitarnya yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku biofisik.
Lingkungan Sosial	: Lingkungan antar manusia atau antar kelompok mulai dari keluarga, tetangga, kampung, desa, kota, provinsi, negara dan dunia yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi individu termasuk di dalamnya segala norma, aturan, adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat tertentu.
Limestone	: Batu kapur.
Litogenesis	: Proses pembentukan batuan sedimen yang diendapkan di lembah-lembah atau dataran rendah.
Litosfer	: Lapisan batu-batuan yang dikaji dalam geologi, geomorfologi, petrografi, dan lain-lain.
Litosol	: Tanah berbetu-batu yang terbentuk karena pelapukan batuan yang belum sempurna sehingga sukar ditanami atau kandungan unsur haranya sangat rendah.
Lokasi Absolut	: Menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid (jaring)

atau sistem koordinat. Lokasi absolut sering dikenal dengan sebutan (Letak Astronomis).

Lokasi Relatif

: Lokasi yang dipengaruhi daerah sekitarnya.

Lokasi relatif sering dikenal dengan sebutan (Letak Geografis).

Lubuk Laut

: Dasar laut yang bentuknya cekung.

M

Maar	: Gunung api berbentuk corong.
Magma	: Bahan organik atau mineral yang memadat dan mengeras membentuk batuan beku. Material batuan yang bersifat mudah bergerak, dibangkitkan dari dalam bumi yang dapat menjadi batuan yang memadat.
Magnitudo	: Ukuran kilapan sebuah bintang.
Mediasi	: Bentuk akomodasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang sedang berselisih dalam proses mencari solusinya, tetapi belum mampu mencapai proses akhir penyelesaian sehingga membutuhkan pihak ketiga.
Meander	: Bentuk sungai yang berkelok-kelok.
Mergel	: Tanah yang mengandung berbagai macam batuan karena proses penghancur oleh air hujan yang tidak sempurna.
Metamorf	: Batuan malihan.
Meteor	: Kadang-kadang disebut bintang jatuh, yang ditandai gerakan cahaya kilap dan terjadi bila sebuah meteorid masuk ke dalam atmosfer bumi dan terbakar oleh gesekan dengan partikel-partikel atmosfer.
Meteorit	: Nama yang diberikan untuk sebuah meteor yang bertahan setelah melalui atmosfer bumi dan jatuh ke permukaan bumi. Meteorit tersusun oleh besi, batu dan besi berbatu (stony-irons).
Metode	: Suatu langkah atau cara berdasarkan teknik tertentu.
Meredian	: Garis bujur pada permukaan bumi tiruan.
Massa Bumi	: $5,98 \times 10^{27}$ gram.
Mollisols	: Tanah di dataran berumput dengan high base status.
Musim Dingin	: Musim yang berlangsung 22 Desember – 21 Maret di Belahan Bumi Utara, dan 21 Juni – 23 September di Belahan Bumi Selatan.
Musim Gugur	: Musim yang berlangsung 23 September – 22 Desember di Belahan Bumi Utara, dan 21 Maret – 21 Juni di Belahan Bumi Selatan.
Musim Panas	: Musim yang berlangsung 21 Juni – 23 September di Belahan Bumi Utara, dan 22 Desember – 21 Maret di Belahan Bumi Selatan.
Musim Semi	: Musim yang berlangsung 21 Maret – 21 Juni di Belahan Bumi Utara, dan 23 September – 22 Desember di Belahan Bumi Selatan.

N

Navigasi : Sistem mengatur lalu-lintas laut dan lalu-lintas udara.
Nautical Term : Istilah-istilah yang digunakan dalam pelayaran.

O

- Objek Formal** : Metode atau pendekatan pengkajia, yang terdiri dari beberpa aspek, yaitu keruangan, lingkungan, kewilayahan, dan waktu.
- Objek Material** : Berkaitan dengan isi atau bahan kajian, seperti atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer.
- Ombrometer** : Alat pengukur banyaknya curah hujan.
- Orientasi Peta** : Petunjuk arah pada peta yang menunjukkan arah utara dengan posisi mengarah ke atas.
- Orogenesa** : Proses terbentuknya gunung dan pegunungan atau pengangkatan lapisan bumi ke permukaan.
- Oxisols** : Tanah dari hasil pelapukan batuan di daerah beriklim tropis dan subtropis.

P

Paleoklimatik	: Iklim pada zaman purba.
Palung Laut	: Dasar laut yang curam.
Pantai	: Suatu tempat bertemunya antara air laut dengan daratan.
Paparan	: Dataran yang terhampar pada tepi benua.
Paparan Benua	: Laut dangkal yang melandai dengan kedalaman rata-rata 200 meter dan terletak di sepanjang pantai suatu benua atau di tepi keliling benua.
Paparan Sahul	: Wilayah laut Indonesia bagian timur meliputi Laut Aru dan Laut Arafuru.
Paparan Sunda	: Wilayah laut Indonesia bagian barat meliputi Selat Malaka, Laut Cina Selatan, Selat Karimata, Selat Sunda, dan Laut Jawa.
Parameter	: Ukuran untuk mengukur suatu keadaan secara relatif.
Pasir	: Bagian tanah yang memiliki ciri terasa kasar jika dipegang, berbutir, tidak lengket, dan tidak bisa dibentuk bola atau gulungan, serta dapat mengalirkan air (porous/permeabel).
Patahan (fault)	: Retakan-retakan yang terjadi karena tenaga endogen yang bergerak secara horizontal atau lateral yang mengakibatkan lipatan-lipatan di bumi.
Patahan Transform	: Lempeng-lempeng bergerak saling bergesekan tanpa menyebabkan adanya penghancuran pada litosfer.
Pembangunan	: Transformasi suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern yang produktif.
Pendapatan Per Kapita	: Pendapatan rata-rata setiap penduduk dalam waktu satu tahun.
Pendidikan	: Usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.
Permeabel	: Sifat sesuatu benda yang bisa ditembusi oleh air.
Permukaan Bumi	: 510 juta km persegi.
Perihelium	: Kedudukan saat bumi terdekat dengan matahari.
Peta	: Gambaran konvensional permukaan bumi atau benda angkasa, baik meliputi perwujudan letak, maupun data yang ada kaitannya seperti tampaknya bila dilihat dari atas, dan diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan dinyatakan dengan simbol-simbol tertentu.
Peta Dasar	: Peta sebagai hasil survei permulaan dari geodesi.
Peta Digital	: Peta yang ditampilkan melalui tampilan komputer, biasanya berupa perangkat lunak/software.
Peta Dinamik	: Peta yang menggambarkan gerakan suatu data, yang umumnya berupa simbol garis dan panah.
Peta Iklim	: Peta yang menunjukkan pembagian iklim pada beberapa wilayah tertentu.
Peta Planimetri	: Peta yang dibuat dalam bidang datar/dua dimensi.
Peta Tematik	: Peta yang menampilkan tema tertentu atau khusus.
Peta Topografi	: Peta berskala besar yang menggambarkan kenampakan umum permukaan

	bumi secara detail.
Peta Statistik Kualitatif	: Peta yang menggambarkan penyebaran jenis data tanpa memperhitungkan jumlah data
Peta Statistik Kuantitatif	: Peta yang menggambarkan penyebaran jenis data sekaligus memperhitungkan besaran data.
Peta Stereometri Persec	: Peta timbul/ peta tiga dimensi. : Satuan ukuran jarak yang lebih besar.
PH Tester	: Paralaks bintang yang besarnya 1 detik busur (1/3.600 derajat). : Alat yang berfungsi untuk mengukur PH air hujan di suatu tempat dengan satuan derajat keasaman.
Planet Dalam	: Planet-planet yang jarak rata-ratanya ke Matahari lebih pendek dari jarak rata-rata Bumi-Matahari. Terdiri dari Merkurius dan Venus.
Planet Inferior	: Planet bermassa kecil. Terdiri atas Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars.
Planet Luar	: Planet-planet yang jarak rata-ratanya ke Matahari lebih panjang dari jarak rata-rata Bumi-Matahari. Terdiri dari Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.
Planet Superior	: Planet bermassa besar. Terdiri atas Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.
Premeval	: Debu purba yang berasal dari matahari.
Presipitasi	: Peristiwa pengembunan.
Prinsip Deskripsi	: Penjelasan lebih lanjut mengenai gejala-gejala yang diselidiki/dipelajari.
Prinsip Interelasi	: Suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.
Prinsip Korologi	: Gejala, fakta, maupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau dari sebarannya, interelasinya, intreraksinya, dan integrasi dalam ruang.
Prinsip Penyebaran	: Suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi, yaitu meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia.
Punggung Laut	: Punggung pegunungan di dasar laut.
Pussurta	: Pusat Survei Pemetaan.
Pyroklastik	: Batuan yang berasal dari erupsi gunung berapi yang keluar berbentuk debu halus, kemudian terbentuklah endapan berlapis-lapis.

Q, R

- Rawa** : Daratan yang selalu tergenang air sebagai akibat permukaan tanah lebih rendah dari air tanah permukaan dan sistem pembuangan airnya kurang sempurna.
- Regosol** : Tanah yang berasal dari endapan abu vulkanis baru yang memiliki butir kasar. Terbentuknya tanah regosol berasal dari materi gunung berapi atau dapat juga berasal dari endapan pasir di pantai.
- Relief** : Tinggi rendahnya permukaan bumi di suatu wilayah.
- Rotasi Bumi** : Perputaran bumi pada porosnya.
- Revolusi Bumi** : Peredaran bumi mengelilingi matahari pada suatu bidang orbit yang disebut ekliptika.

S

Sabana	: Daerah padang rumput yang luas dengan diselingi adanya pohon-pohon /semak-semak disekitarnya.
Samudera	: Hampan perairan di muka bumi yang sangat luas yang menghubungkan benua yang satu dengan benua yang lainnya.
Satuan Astronomi (SA)	: (Astronomical Unit) (AU) Satu satuan astronomi adalah satu kali jarak Bumi-Matahari (150 juta km). Satuan ukuran itu digunakan untuk menentukan jarak benda-benda di sekitar tata surya.
Satuan Kecepatan Cahaya	: Dalam tiap satu detik, cahaya dapat merambat dengan kecepatan 300.000 km.
SDA	: Sumber Daya Alam.
SDM	: Sumber Daya Manusia.
Sedimen Tuff	: Bahan-bahan erosi yang telah diendapkan secara berlapis-lapis.
Seisme	: Getaran-getaran tanah yang disebabkan oleh gelombang seismik yang dipancarkan oleh sumber gempa.
Selat	: Laut sempit yang terletak di antara dua pulau.
Shelf	: Paparan benua.
SIG	: Sistem Informasi Geografis.
Simbol	: Lambang yang digunakan untuk keterangan peta.
Simbol Kualitatif	: Simbol pada peta yang tidak mencerminkan jumlah atau angka-angka atau volume.
Simbol Kuantitatif	: Simbol pada peta yang memuat unsur nilai atau angka atau jumlah sesuatu yang ditampilkan.
Sirkum	: Jalur pegunungan/gunung api.
Sistematis	: Mengelompokkan pengetahuan geografis menjadi kategori yang kemudian dibahas secara detail.
Skala	: Ukuran atau perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya.
Skala Nominal	: Skala yang ditunjukkan dengan angka.
Skala Besar	: berskala < 1 : 5.000 – 1 : 250.000.
Skala Sedang	: berskala < 1 : 250.000 – 1 : 500.000.
Skala Kecil	: berskala < 1 : 500.000 – 1 : 1.000.000.
Skala Tinjau	: berskala < 1 : 1.000.000.
Slenk	: Bentuk pengangkatan yang mengalami penurunan ke bawah.
Spheroid	: Bumi berbentuk dempak, yaitu berbentuk bola namun sedikit rata pada kutubnya.
Spodosols	: Tanah hutan yang asam merupakan akumulasi metal humus yang kompleks.
Soltis	: Kedudukan matahari pada 23,5° LU terjadi pada tanggal 22 Juni, disebut soltis musim panas atau pada 23,5° LS terjadi pada 22 Desember, disebut soltis musim dingin untuk Belahan Bumi Utara.
Stalagmit	: Batuan berbentuk kerucut yang berdiri tegak di gua batu kapur.

Stalagtit	: Batuan berbentuk gigi sisir atau paku tergantung pada atap gua kapur.
Stratosfer	: Lapisan udara yang tingginya sekitar 18 – 60 km.
Stepa	: Padang rumput.
Suhu Udara	: Panas atau dinginnya udara di suatu tempat pada waktu tertentu.
Sungai Episodik	: Sungai yang airnya banyak pada musim hujan, tetapi kering pada musim kemarau.
Sungai Konsekuen	: Sungai yang arah alirannya sesuai dengan arah kemiringan lereng daratan.
Sungai Hujan	: Sungai yang airnya berasal dari air hujan.
Sungai Salju	: Sungai yang airnya berasal dari gletser.
Sumber Peta	: Sumber pembuatan peta.
Sungai Obsekuen	: Anak sungai subsekuen yang arah alirannya berlawanan dengan sungai konsekuen.
Sungai Periodik	: Sungai yang airnya banyak pada musim hujan, tetapi airnya sedikit pada musim kemarau.
Sungai Resekuen	: Anak sungai subsekuen yang arah alirannya sejajar dengan sungai konsekuen.
Sungai Subsekuen	: Anak sungai konsekuen yang arah alirannya tegak lurus dengan sungai konsekuen.

T

Tablet Peta Tanah	: Peta kuno peninggalan bangsa Mesir yang berbentuk lempengan. : Suatu benda alami heterogen yang terdiri atas komponen-komponen padat, cair, dan gas yang mempunyai sifat serta perilaku yang dinamik.
Tekstur Tanah	: Menunjukkan kasar halusya tanah.
Teluk	: Laut yang menjorok ke daratan.
Terjal	: Lereng dengan kemiringan lebih dari 45° dan kurang dari 75°.
Termometer	: Alat yang digunakan untuk mengukur suhu udara pada suatu tempat tertentu dalam satuan waktu tertentu dan menggunakan satuan ukur derajat.
Termometer Bola Basah- Bola Kering	: Berfungsi untuk mengukur kelembaban nisbi udara di suatu tempat dan waktu tertentu yang dinyatakan dengan persen (%).
Termometer Dinding	: Termometer yang berfungsi untuk mengukur suhu udara yang memiliki kemampuan ukur antara -18° C sampai dengan 50° C.
Termometer Maksimum - Minimum	: Termometer yang berfungsi untuk mengukur suhu udara terendah dan tertinggi pada suatu tempat dengan satuan derajat.
Tektonisme	: Peristiwa pergerakan lempeng-lempeng lapisan tanah.
Tenaga Eksogen	: Tenaga pembentuk permukaan bumi yang berasal dari luar bumi. Contohnya : pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
Tenaga Endogen	: Tenaga pembentuk permukaan bumi yang berasal dari dalam bumi. Contohnya : tektonisme, vulkanisme, dan seisme.
Teori Difusi	: Teori difusi mencoba menelaah penjalaran atau pemekaran fenomena dalam ruang dan dimensi waktu tertentu.
Toponimi	: Menentukan letak dan nama.
Top Soil	: Permukaan tanah paling atas.
Transgresi	: Bagian laut yang pada asalnya daratan dan menjadi laut karena pencairan es pada kutub bumi.
Travertin	: Batu gamping yang terbentuk dari proses dan pengendapan secara kimia.
Trench	: Palung laut.
Tropic of Cancer	: 23 1/2 ° sebagai garis balik utara.
Tropic of Capricorn	: 23 1/2 ° sebagai garis balik selatan.
Troposfer	: Lapisan udara paling dekat dengan permukaan bumi, tingginya sekitar 9-18km dari permukaan bumi.

U

- Udara** : Benda gas yang menyelubungi bumi dengan ketinggian tertentu, tidak berwarna, tidak berbau, tidak dapat dilihat dan tidak dapat dirasakan, kecuali dalam keadaan bergerak (angin).
- Up Welling** : Suatu proses di mana air dari bagian bawah sampai ke atas, biasanya disebabkan oleh arus divergen atau arus lepas pantai.
- Ultisols** : Tanah yang telah tercuci dengan zona subsoil yang terdiri dari akumulasi lempung dan > 35% base saturation.
- Urbanisasi** : Perpindahan penduduk dari daerah perdesaan ke daerah perkotaan.

V

- Vertisols** : Tanah berlempung yang memiliki kemampuan untuk menyusut di musim kering dan memuai di musim basah/lembab.
- Vulkanisme** : Gejala-gejala yang timbul akibat aktifitas gunung berapi.

W

- Wisatawan** : Seseorang yang melakukan wisata dengan menikmati perjalanan dari suatu kunjungan.
- Wind Vane** : Baling-baling angin.
- Wladimir Köppen** : Seorang ahli klimatologi dari Austria, membagi iklim di muka bumi atas dasar rata-rata suhu udara dan curah hujan bulanan atau tahunan.

X, Y, Z

- ZEE** : Zona Ekonomi Eksklusif, adalah laut sejauh 200 mil ke arah laut bebas diukur dari garis dasar lurus (pulau terluar).
- Zona Abisal** : Bagian laut dengan kedalaman lebih dari 2.000 meter.
- Zona Batial** : Bagian laut dengan kedalaman 200 meter sampai 2.000 meter.
- Zona Litoral** : Bagian laut terdapat di pantai antara air laut pasang naik dan air laut pasang surut.
- Zona Neritik** : Bagian laut yang dangkal sampai kedalaman 200 meter.

Daftar Pustaka

Tim Abdi Guru. 2004. Geografi SMP Untuk Kelas VII. Jakarta : Erlangga.

Tim Abdi Guru. 2004. Geografi SMP Untuk Kelas VIII. Jakarta : Erlangga.

Meurah Cut, Jaya Wangsa, Katarina Yuli. Geografi Untuk SMA Kelas X. Jakarta : Erlangga.

Dedi Parianto